

Dampak Industri Jenang Mirah Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Warga Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS SMP/mts

Ajar Widhitoro ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ milanistiajar@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze and describe the impact of the Jenang Mirah industry on the socio-economic life of Josari residents, Jetis District, Ponorogo Regency and its potential as a learning resource for social studies SMP/MTs. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Meanwhile, data analysis for qualitative data analysis according to Miles and Huberman includes data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study illustrate that the Jenang Mirah Industry can drive the local economy of Josari Village, thereby increasing household income and increasing the sense of solidarity among local residents. The Jenang Mirah industry has the potential to be used as a learning resource for Social Sciences Class IX Junior High School.*

Keywords: *industrial impact, socio-economic life, social studies learning resources*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan dampak industri Jenang Mirah terhadap kehidupan sosial ekonomi warga Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo dan potensinya sebagai sumber belajar IPS SMP/MTs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Sedang untuk analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi reduksi data , data display, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Industri Jenang Mirah dapat menggerakkan ekonomi lokal Desa Josari, sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan rasa solidaritas di antara penduduk setempat. Industri Jenang Mirah ini berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IX Sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci: dampak industri, kehidupan sosial ekonomi, sumber pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa (Nasution:2018) dalam (KEBERADAAN INDUSTRI BATU BATA TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN BATU BATA DI DESA KALEBAREMBENG KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA, n.d.).

Menurut Sandi (2010:148) dalam (Biaya Dan Pendapatan Bersih Pada Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima et al., n.d.) industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa industri merupakan segala usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam memanfaatkan sumber daya mengenai pengolahan bahan baku atau bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang yang dihasilkan industri menjadi nilai yang lebih tinggi dan bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sangat berpengaruh penting bagi masyarakat dan negara. Pembangunan industri tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, akan tetapi masih banyak tujuan lain untuk meningkatkan pertumbuhan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, meningkatkan penerimaan devisa negara, dan juga menunjang stabilitas nasional dalam rangka memperkuat ketahanan sosial.

Home industry berasal dari kata *home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman dan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* adalah rumah usaha prosud barang atau perusahaan kecil. Dikatakan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Gita, 2013) dalam (Untuk et al., n.d.).

Home industry adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan dan bukan di suatu pabrik. Dari skala usaha, *industry* rumahan termasuk usaha mikro. Umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan (Riski,2016) dalam (Ismaulina & Si, n.d.).

Home industry juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk uasaha kategori kecil yang di kelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan) sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi (Maninggar:2010) dalam (Praditya, n.d.). Industri rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dari dua anggota rumah tangga yang sama-sama menanggung pekerjaan, makanan dan tempat berlindung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa industri rumah tangga adalah kegiatan usaha keluarga dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu dengan pengelolaan sistem organisasi dan manajemen secara tradisional. Tempat produksi usaha rumah tangga ini dipusatkan pada satu atau dua rumah saja dan digunakan sebagai pusat administrasi dan pemasaran secara bersamaan. Modal usaha rumah tangga berasal dari modal sendiri. Penggunaan tenaga kerja menekankan pada keluarga dengan jumlah tenaga terbatas.

Keberadaan industri tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala sedang, besar maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. Adanya industri di suatu daerah akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar. Selain itu akan terlihat pula kegiatan peningkatan usaha pemberian jasa seperti: bank, transportasi (Gita:2013) dalam (Syariah, 2020).

Pada kenyataannya *home industry* mampu bertahan mengantisipasi kelesuan perekonomian yang mengakibatkan inflasi maupun berbagai faktor penyebab lainnya. Tanpa subsidi dan proteksi, *home industry* mampu menambah nilai devisa bagi negara. Sedangkan sektor informal mampu berperan sebagai buffer (penyangga) dalam perekonomian masyarakat bawah. Menurut Harimurti (2012) dalam (0f1da57d7ce900dc2edee9763e631a2e, n.d.) *home industry* mampu bertahan dan mengatasi kelesuan perekonomian yang diakibatkan dari inflasi maupun berbagai faktor penyebab lainnya. Keunggulan *home industry* selain membuka lapangan pekerjaan baru, dan memberdayakan masyarakat sekitar, pemilik usaha *home industry* dapat mengelola secara mandiri dan bebas waktu.

Sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan pemenuhan kebutuhan masyarakat, keadaan sosial ekonomi yang berbeda-beda. Ada yang memiliki sosial ekonomi yang rendah dan ada pula yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi. Keadaan sosial ekonomi dapat juga dikatakan sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang di suatu posisi tertentu, misalnya pemberian pekerjaan.

Menurut Febriana dan Rohman (2014:3) dalam (Khairinal et al., 2022) kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi yang dinyatakan dalam tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Swasta dan Handoko menambahkan bahwa ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonominya dari masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya. Kondisi sosial ekonomi, berarti juga membahas tentang kebutuhan dan bagaimana seseorang memenuhi kebutuhan tersebut, dan pemanfaatan hasil ekonomi yang diperoleh. Jadi kondisi sosial ekonomi yang dimaksud adalah cara atau strategi yang diterapkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, serta pemahaman penghasilan atau hasil ekonomi yang diperoleh, dan juga berbicara mengenai kehidupan sehari-hari.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam jalannya kegiatan proses belajar mengajar oleh guru dan siswa sebagai upaya untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran (Haryono, 2015) dalam (Sujarwo, n.d.). Sumber belajar adalah salah satu komponen dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat memberi individu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, emosi, keyakinan, kemampuan dan juga perasaan.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sumber yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi siswa atau warga belajar dalam mempelajari suatu kegiatan pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berbentuk buku saja, akan tetapi juga meliputi manusia, bahan, alat, serta lingkungan. Jika dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tanpa melibatkan sumber belajar, maka kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat dilakukan dengan optimal. Seorang guru atau tutor tidak dapat memberikan suatu materi pembelajaran kepada peserta didiknya secara asala tanpa tahu dasar atau sumbernya darimana. Artinya sumber belajar merupakan segala sesuatu yang sangat penting dan memiliki cakupan

yang sangat luas sehingga mampu memberikan kebermanfaatan dalam mendukung jalannya proses belajar.

IPS merupakan suatu sinergi antara berbagai ilmu-ilmu sosial. Selain harus mampu menyintesis konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu sosial tersebut, juga perlu dimasukkan unsur-unsur pendidikan dan pembangunan serta masalah-masalah sosial dalam hidup bermasyarakat, namun kenyataannya dalam mengajar ilmu-ilmu sosial masih didominasi oleh proses belajar mengajar menggunakan buku teks. jadi tidak salah jika dikatakan bahwa pelajaran yang diberikan hanyalah sepintas saja, dengan sedikit atau tidak ada signifikan sama sekali dengan apa yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupannya di masyarakat.

Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Di masa mendatang peserta didik akan mengahacapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalai perubahan setiap saat.

Penelitian ini berkaitan dengan mata pelajaran IPS pada Tema 3 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan, dengan Tujuan Pembelajaran dan indicator capaian pembelajaran yaitu: a) Menjelaskan potensi sumber daya alam; 2) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam; 3) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat; 4). Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian; 5) Menjelaskan status dan peran sosia; 6) Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi social.

Berdasarkan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian, menunjukkan ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa dengan kesimpulan bahwa home industry dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian, adanya pengaruh keberadaan industri terhadap pengaruh sosial ekonomi mulai mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan fasilitas hidup. Home industri memberikan *income* pendapatan bagi warga masyarakat, masyarakat semakin sejahtera karena upah yang diterima sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan dapat menerima penghasilan yang cukup. Kebutuhan akan jasmani dan rohani akan tercukupi dengan baik. Fokus-fokus dari kajian penelitian yang telah disampaikan tersebut di atas belum ada yang secara spesifik pada perkembangan industri dan industri sebagai sumber belajar.

Ponorogo juga dikenal industri rumah tangga aneka oleh-oleh dan jajanan khas, salah satu jajanan khas Kabupaten Ponorogo jenang. Industri jajanan ini telah menjamur, banyak yang mendirikan usaha jenang ini karena lebih menguntungkan dan menghasilkan *income* lebih besar daripada sektor lain. Industry rumahan ini kebanyakan dikelola oleh masyarakat, dimana pekerjaanya adalah masyarakat sekitar. Pada kenyataannya mereka pun juga belum memahami bagaimana cara pengelolaan industri rumahan ini dimana dalam perkembangannya keberadaan industri Jenang Mirah rumahan khas Ponorogo ini sudah dikenal banyak orang sehingga permintaan jenang mirah tersebut mengalami peningkatan, selain itu industri rumahan Jenang Mirah Khas Ponorogo ini juga belum pernah diteliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai dampak industri jenang mirah terhadap kehidupan sosial ekonomi warga Josari Jetis Ponorogo dan potensinya sebagai sumber belajar IPS SMP/MTs.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012: 6) dalam (138510017_ File6, n.d.).

Sugiyono (2014: 3) dalam (BAB_III, n.d.) menyatakan bahwa kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang diteemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang di temukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi naratif. Pendekatan studi naratif merupakan proses studi/riset yang memfokuskan pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa yang terkait dengan pengalaman manusia. Studi ini bisa mencakup biografi (narasi tentang pengalaman orang lain), auto-etnografi atau autobiografi (pengalaman yang ditulis sendiri oleh subyek penelitian). Sejarah kehidupan (rekaman sejarah utuh tentang kehidupan seseorang), atau sejarah tutur (sejarah kehidupan yang diperoleh dari hasil ingatan peneliti (M Yusri · 2020) dalam (2023-LALU MUHAMMAD IDHAM KHALID-2019, n.d.).

Tempat penelitian adalah di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013: 330) dalam (BAB III, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Josari adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur. Mata pencaharian sebagian besar warga dari Desa Josari adalah petani, pedagang dan peternak ayam. Sektor pertanian dan peternakan menjadi sumber utama selain sebagai perdagangan. Banyak kita jumpai jenis-jenis usaha perdagangan di Desa Josari.

Desa Josari yang berada 272 mdpl (diatas permukaan laut) dengan suhu rata-rata harian 36 MDL, merupakan daerah yang memungkinkan untuk berkembang lebih baik, karena sebageian tanah garapan berupa sawah dan ladang. Desa Josari terletak di Selatan kota dengan area dataran rendah, sehingga tarnsportasi juga mudah didapatkan. Aktivitas pertanian di desa ini adalah jenis pertanian dengan komoditas berupa bambu, ketela, dan buah-buahan lainnya.

Desa Josari juga sebagai jalur menuju tempat wisata religi Masjid Tegalsari, berdekatan dengan Pondok Pesantren Ngabar, hal ini akan berdampak pada pola pikir masyarakat untuk mengembangkan potensi desa misalnya dengan mendirikan ruko atau took, warung makan, industri rumah tangga Jenang Mirah.

Secara sosial budayanya Desa Josari adalah kehidupan masyarakat pedesaan. Dalam struktur ini, budaya dan nilai-nilai tradisi masih terjaga. Masyarakat Desa Josari mempunyai sifat untuk bergotong royong dan kesetiakawanan yang tinggi. Di samping masyarakat mempunyai kesetiaan, loyal kepada pimpinan baik ditingkat Rt, Rw, Desa maupun komunitas tingkat Nasional. Sifat dan jiwa semacam itu merupakan bagian peran serta masyarakat dalam pembangunan sehingga hal ini sebagai modal besar efisiensi dan produktivitas yang lebih terarah, terencana dan terpadu untuk Bersama-sama dalam pelaksanaan pembangunan di segala bidang di wilayah Desa Josari aspek pemberdayaan masyarakat (*community empowering*) khususnya masyarakat local harus menjadi prioritas dalam pembangunan sosial budaya masyarakat.

Perkembangan Industri Jenang Mirah desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo. Sebelum disampaikan hasil penelitian tentang industri Jenang Mirah terhadap kehidupan sosial ekonomi Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, maka

terlebih dahulu diungkapkan perkembangan industri Jenang Mirah di Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Josari.

Industri Jenang Mirah yang berada di Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, merupakan industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958 oleh Bapak Sastro Toejiman dan istrinya yaitu Ibu Katmirah. perusahaan jenang Mirah ini awalnya didirikan dengan taraf coba-coba dengan bermodalkan sebuah wajan dan peralatan lain yang mendukung dalam pembuatan jenang tersebut.

Dalam membangun industri Jenang Mirah membutuhkan peralatan dalam proses produksi industri ini sangat diperlukan guna kelancaran proses produksi berlangsung. Maka dibutuhkan alat-alat yang bagus dan berkualitas.



GAMBAR 1. *Mesin pengaduk adonan*
(Sumber: Koleksi Penulis)

Daerah pemasaran yang mula-mula hanya meliputi kawasan lokal saja, maka sudah menjangkau sampai ke wilayah karesidenan Madiun, Malang dan Surabaya. Seiring dengan berkembangnya usaha yang dijalankan, maka perusahaan Jenang Mirah memperluas daerah pemasaran produknya ke berbagai wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.



GAMBAR 2.

Jadi berdasarkan hasil pengamatan bahwa perkembangan industri Jenang Mirah ini sangat berkembang pesat, dahulu hanya merupakan industri kecil saja sekarang sudah memperkerjakan lebih dari 50 orang karyawan. Perkembangan dalam bidang peralatan sudah sangat layak. Dan yang terakhir adalah perkembangan pemasaran yang dahulu hanya di dalam kota saja sekarang pemasarannya sudah mencapai luar kota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Jenang Mirah RF, perkembangan industri Jenang Mirah di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, sebagai berikut: *"Dhisik aku ya mung asal-asalan ngenekke mas, gawe samben ya kur ngedekke"*

cilik-cilikan.” (1-01, Wawancara 13 Februari 2024). (Dulu saya coba-coba mendirikan usaha ini buat sambilan, awalnya saya mendirikan kecil-kecilan saja).



GAMBAR 3. Wawancara dengan RF (pemilik)
(Sumber, koleksi Penulis)

Pendapat yang sama dari karyawan Jenang Mirah tentang perkembangan industri Jenang Mirah sudah bekerja selama industri Jenang Mirah didirikan. Berikut ungkapan-ungkapan dari Informan:

“Iya Mas, industri Jenang Mirah ini berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun, sampai saat ini.” (1-02, wawancara 13 Februari 2024).



GAMBAR 4. Wawancara dengan PM (Karyawan industri Jenang Mirah).
(Sumber, koleksi Penulis)

Serupa dengan yang diungkapkan dengan Ibu AI (Karyawan Industri Jenang Mirah), bahwa industri ini sudah maju pesat. Karena sudah menggunakan alat-alat dan teknologi yang modern. Sehingga mempermudah dan mempercepat produksi. Demikian penuturan AI : “Selama 9 tahun ini industri berkembang sangat pesat, karena alat-alat yang digunakan sudah modern lebih memudahkan pekerjaan dan mempercepat produksi.” (1-03, wawancara 13 Februari 2021).



GAMBAR 5. Para karyawan menggunakan alat-alat yang sudah modern untuk membuat Jenang Mirah
(Sumber: Koleksi Penulis)

Hal tersebut juga dibenarkan oleh warga masyarakat Desa Josari. Berikut pernyataannya : *"Leres Mas, sakniki sampun langkung sae, mboten kados rumiyin. Rumiyin alate namung wajan, panggenan dereng sakwontene, lajeng naming ndamel jenang niku sekedhik mawon, sakniki sampun kathah sanget dugi pundi-pundi pun sami madosi Jenang Mirah."* (1-05, wawancara 13 Februari 2024) (Benar Mas, sekarang sudah semakin baik, tidak seperti dulu. Awalnya hanya dengan peralatan wajan saja, tempat seadanya, dan hanya membuat jenang sedikit saja, sekarang sudah sangat banyak sampai ke mana-mana penjualannya dan semua mencari Jenang Mirah).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa awal masuknya industri Jenang Mirah di Desa Josari adalah usaha seorang masyarakat Desa Josari yang memiliki cukup modal untuk mendirikan industri Jenang Mirah yang bertujuan untuk menambah pendapatan (*income*) dan kesejahteraan keluarganya. Serta membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Josari, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini Tema 3 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan, dengan Tujuan Pembelajaran dan indicator capaian pembelajaran yaitu: a) Menjelaskan potensi sumber daya alam; 2) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam; 3) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat; 4) . Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian; 5) Menjelaskan status dan peran sosia; 6) Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu SS dan Ibu SH (Guru IPS SMP Negeri 1 Jetis), keterkaitan dampak keberadaan industri Jenang Mirah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebagai sumber belajar IPS adalah sebagai berikut : "Dalam Tema 3 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan ada yang cocok untuk penelitian ini yaitu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat, menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian, menjelaskan status dan peran sosial, menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi social. Menurut saya hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi untuk mata pelajaran IPS pada siswa kela IX SMP/MTs." (1-09, wawancara 19 Februari 2024).



GAMBAR 6. Wawancara dengan Ibu SS dan SH (Guru SMP Negeri 1Jetis)
(Sumber:koleksi peneliti)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disampaikan temuan-temuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Perkembangan industri Jenang Mirah di Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo berawal dari industri kecil namun lama-kelamaan menjadi besar dan berkembang berkat keuletan pemilik dan peremajaan alat-alat produksi sehingga produk jenang yang dihasilkan banyak, berkualitas dan lebih variatif.
2. Keberadaan industri Jenang Mirah memiliki dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo terutama dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat karena dari industry Jenang Mirah ini mendapatkan penghasilan dari industri Jenang Mirah ini. Serta muncul pula perkumpulan sosial masyarakat yang mengaibatkan ikatan kekeluargaan dalam masyarakat tersebut semakin kuat.

3. Industri Jenang Mirah berdampak terhadap aspek sosial budaya, ekonomi, serta pendidikan. Munculnya perkumpulan sosial masyarakat dan peningkatan pendapatan sehingga mampu merubah pola pikir masyarakat sehingga mereka mampu mengubah hidup mereka.
4. Penelitian dampak industri Jenang Mirah terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupatn Ponorogo dapat dijadikan salah satu referensi sumber belajar IPS untuk kelas IX SMP/MTs khususnya pada tema 3 tentang Potensi Ekonomi Lingkungan.

PEMBAHASAN

Industri Jenang Mirah yang berada di Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, awal masuknya industri Jenang Mirah ini adalah ide dari seorang warga Desa Josari guna untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterkan masyarakat. Awal masuknya industri Jenang Mirah di Desa Josari adalah usaha seorang masyarakat Desa Josari yang memiliki cukup modal untuk mendirikan industri jenang Mirah yang bertujuan untuk menambah pendapatan (*income*) dan kesejahteraan bagi keluarganya. Serta membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi msyarakat terutama masyarakat Desa Josari, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Industri Jenang Mirah yang berada di Desa Josari, Kecamatan jetis, Kabupaten Ponorogo. Industri Jenang Mirah merupakan sebuah industry rumah tangga yang didirikan pada tahun 1058 oleh Bapak Sastro Toejiman dan istrinya Ibu Katmirah. industry Jenang Mirah berada di DesaJosari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo ini pada awalnya didirikan dalam taraf coba-coba dengan bermodalkn sebuah wajan dan peralatan lain yang mendukung dalam pembuatan jenang tersebut. Berkat kerja keras dan keuletannya dalam berwiraswasta, padatahun 1996 industri tersebut berkembang semakin besar. daerah pemasaran mula-mula hanya meliputi Kawasan lokal saja, maka pada tahun tersebut daerah pemasaran menjangkau ke wilayah karesidenan Madiun, Malang dan Surabaya.

Dalam perkembangannya, industry Jenang Mirah dilanjutkan oleh putranya yang bernama Bapak Djulianto Subroto. Sejak saat itu perusahaan Jenang Mirah semakin berkembang dan daerah pemasarannya semakin luas. Hal itu terjadi karena belajar dari pengalaman yang telah terjadi, serta dari pengalaman Bapak Djulianto yang sempat belajar membuat jenang dari Kudus, Jawa Tengah. Setelah berkembang industry ini sangat berpengaruh penting bagi masyarakat sekitar terutama masyarakat Desa Josari, karena sebagian besar karyawan adalah tetangga sekitar.

Pada bagian mengulas hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori serta penelitian yang lainnya. Bagian ini disarankan banyak mengutip artikel.

SIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya industri jenang mirah dalam menggerakkan ekonomi lokal di Josari, Jetis, Ponorogo. Ditemukan bahwa industri ini tidak hanya memberikan penghasilan tetap kepada warga setempat, tetapi juga mempengaruhi dinamika sosial di komunitas tersebut. Kehadirannya mendorong kerjasama antar warga dalam bentuk koperasi dan pengembangan keterampilan kuliner tradisional.

Secara ekonomi, industri jenang mirah telah membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga di Josari, meskipun ada tantangan dalam distribusi dan pemasaran produk. Sementara itu, dampak sosialnya terlihat dalam mempertahankan kearifan lokal dan budaya tradisional, serta meningkatkan rasa solidaritas di antara penduduk setempat.

Dalam konteks pendidikan, potensi industri jenang mirah sebagai sumber belajar IPS di SMP/MTs dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pembelajaran tentang ekonomi lokal, koperasi, dan pengaruh industri terhadap masyarakat. Hal ini mendukung integrasi

kurikulum dengan realitas lokal, meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial-ekonomi di daerah mereka sendiri.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, industri jenang mirah telah terbukti mampu menjadi pilar ekonomi yang kuat bagi masyarakat Josari, Jetis, Ponorogo, dengan potensi untuk terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan utama. Dukungan dari pemerintah daerah dalam hal infrastruktur dan pemasaran sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk ini di pasar lokal maupun regional. Kedua, keberadaan koperasi dalam industri jenang mirah menunjukkan bahwa kolaborasi antar warga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan manajemen usaha, memberikan contoh yang bernilai bagi pengembangan sektor ekonomi lain di daerah tersebut. Ketiga, industri ini juga berperan penting dalam melestarikan kearifan lokal dan budaya tradisional, yang menjadi aset berharga dalam mengidentifikasi identitas komunitas di tengah arus globalisasi. Keempat, potensi industri jenang mirah sebagai sumber belajar IPS di SMP/MTs dapat memperkaya kurikulum dengan studi kasus yang nyata, meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial-ekonomi dalam konteks lokal mereka sendiri. Terakhir, hasil penelitian ini juga memberikan dasar untuk merekomendasikan kebijakan publik yang mendukung pengembangan industri jenang mirah secara berkelanjutan, termasuk perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual produk lokal dan peningkatan akses pasar. Dengan mempertimbangkan implikasi ini, diharapkan industri jenang mirah di Josari dapat terus berkontribusi positif bagi ekonomi dan budaya lokal, sambil memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan pendidikan di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- 0f1da57d7ce900dc2edee9763e631a2e. (n.d.).
2023-LALU MUHAMMAD IDHAM KHALID-2019. (n.d.).
138510017_file6. (n.d.).
BAB III. (n.d.).
BAB III. (n.d.).
Biaya Dan Pendapatan Bersih Pada Pabrik Tahu Bintang Kecamatan Kelapa Lima, A., Lima Districk Yusuf Nuban, K. A., Amtiran, P. Y., Foenay, C. C., Jati, H., & Manajemen, P. (n.d.). *Koresponden : a*).
Ismaulina, O., & Si, M. (n.d.). *PERAN HOME INDUTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. KEBERADAAN INDUSTRI BATU BATA TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN BATU BATA DI DESA KALEBAREMBENG KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA*. (n.d.).
Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). *PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, POTENSI DIRI, DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH UNIVERSITAS JAMBI*. 3(2).
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
Praditya, M. (n.d.). *ANALISIS USAHA INDUSTRI GULA JAWA SKALA RUMAH TANGGA DI KABUPATEN WONOGIRI SKRIPSI Oleh*.
Sujarwo. (n.d.).
Syariah, J. E. (2020). *EFEKTIFITAS USAHA MIE MINA SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi (SE) OLEH : INDRA PURNAMA NIM : 11625104311 PROGRAM SI*.
Untuk, G., Gelar, M., Ekonomi, S., & Syari'ah, E. (n.d.). *Kabupaten Lampung Selatan) SKRIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat*